LAMPIRAN

1. Dena Peengacakan

P_0U_1	P_2U_2	P_1U_3	P_3U_3
P_1U_2	P_0U_3	P_3U_1	P_2U_1
P_3U_3	P_1U_1	P_2U_3	P_0U_2

Dimana :

Perlakuan : P0, P1, P2 dan P3

Ulangan : U1, U2 dan U3

Keterangan :

P0 : Ransum penambahan 0% dari tepung daun pepaya (kontrol)

P1 : Ransum penambahan 1% tepung daun pepaya

P2 : Ransum penambahan 3% tepung daun pepaya

P3 : Ransum penambahan 5% tepungdaun pepaya

2. Hasil Analisis Ragam Fertilitas

Po	9	8	9
P1	10	10	10
P2	10	10	9
P3	10	10	10

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P0	90	80	90	260	86,66
P1	100	100	100	300	100,00
P2	100	100	90	290	96,66
P3	100	100	100	300	100,00
Total				1,150	383.32
Rataan					95,83

ANOVA

Hasil					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	358.333	3	119.444	7.167	.012
Within Groups	133.333	8	16.667		
Total	491.667	11			

HASIL

Duncan

Penambahan daun pepaya	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	3	86.6667	
P2	3		96.6667
P1	3		100.0000
P3	3		100.0000
Sig.		1.000	.365

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

3. Hasil Analisis Ragam Daya Tetas

Po	6	5	6
P1	9	9	8
P2	7	8	8
P3	7	8	9

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
P0	66,67	62,5	66,67	195.84	65,28
P1	90	90	80	260	86.66
P2	70	80	88,89	238.89	79.63
P3	70	80	90	240	80.00
Total				934.73	311.57
Rataan					77,89

ANOVA

Hasil					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	730.565	3	243.522	4.264	.045
Within Groups	456.881	8	57.110		
Total	1187.445	11			

Hasil

Duncan

Penambahan tepung pepaya	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	3	65.2800	
P2	3	79.6300	79.6300
P3	3	80.0000	80.0000
P1	3		86.6667
Sig.		.051	.306

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

4. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



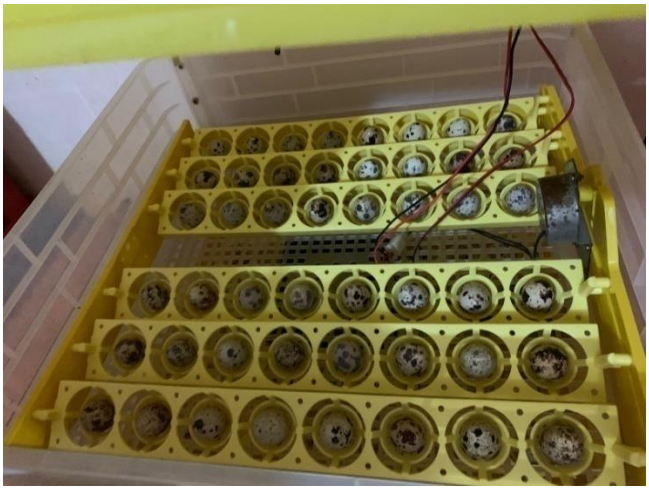
Gambar 1. Pengeringan daun pepaya



Gambar 2. Proses pembuatan tepung daun pepaya

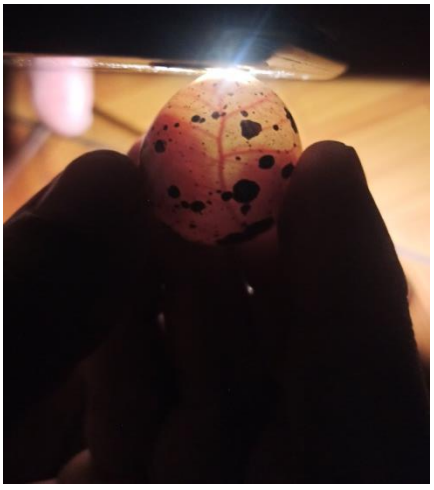


Gambar 3. Proses pemasukan telur ke mesin tetas



Gambar 4. Proses inkubasi tetas

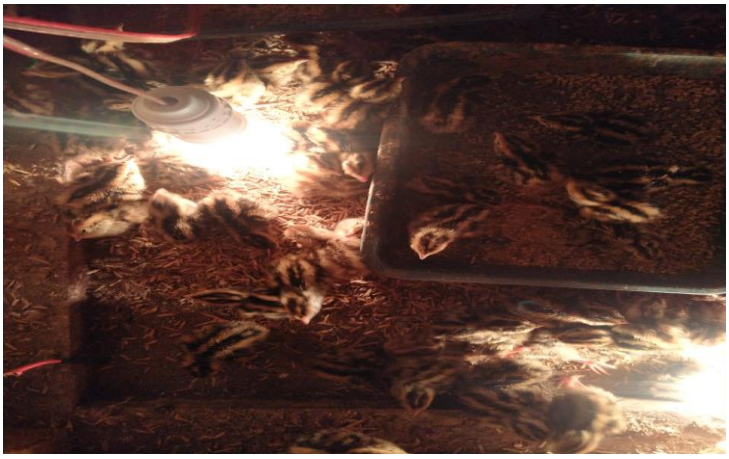




Gambar 5. Proses candling telur tetas hari ke 7



Gambar 6. Proses candling telur tetas hari ke 16



Gambar 7. DOQ yang sudah menetas dan dipindahkan



Gambar 8. DOQ yang gagal menetas



Gambar 9. Mesin tetas yang digunakan

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD ARIEF ALWI dilahirkan pada tanggal 02 Juli 1999 di Tanrutedong, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Launru dan Ibu Anta. Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SD) 3 Bila, Kabupaten Sidenreng Rappang dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada Sekolah MenengahPertama Negeri 2 Pituriase dan dinyatakan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangsid, hingga lulus pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017, penulis memasuki Program Diploma II pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dan mengambil Program Studi Konsentrasi Ternak sapi. Pada tahun 2019 penulis menamatkan pendidikan di PDD SIDRAP Rintisan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dengan memperoleh gelar Ahli Muda Peternakan (A.Ma.Pt). Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare mengambil Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan pada Program Sarjana Strata Satu (S1). Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan studi dengan skripsi berjudul **"Fertilitas Dan daya Tetas Telur Puyuh *(Coturnix-coturnix japonica)* Dengan Penambahan Tepung Daun Pepaya (*Carica Papaya* L*)* Sebagai Pakan Alternatif".**